

## ABSTRAK

Reni Nurhasanah (2017), “Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Konsep Luas Bangun Datar Melalui Penerapan Metode Penemuan Terbimbing (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas V SDN Kadubeureum I Kecamatan Pabuaran Kabupaten Serang)”

Kemampuan umum yang harus dimiliki siswa pada pembelajaran matematika di sekolah dasar salah satunya ialah menentukan unsur dan sifat berbagai bangun datar dan bangun ruang sederhana, termasuk menghitung keliling, luas, volume serta penggunaan sudut. Mengacu pada kompetensi tersebut, siswa SD diharapkan mampu dalam pemecahan masalah matematis yang terkait dengan kesebangunan (bangun datar dan bangun ruang sederhana). Faktanya, penguasaan pelajaran matematika memang selalu menjadi permasalahan. Pada proses pembelajaran matematika di SDN Kadubeureum I, penguasaan guru terhadap metode pembelajaran dalam penyajian matematika terlihat kurang. Pembelajaran lebih didominasi oleh guru tanpa mengikutsertakan keaktifan siswa didalamnya sehingga membuat siswa menjadi pasif. Alur pembelajaran disajikan layaknya siswa yang terus menerus dijajali asupan materi tanpa merangsang tingkat berpikir anak yang lebih tinggi. Akibatnya, hasil belajar siswa belum sesuai yang diharapkan. Salah satu alternatif dalam mengatasi permasalahan tersebut ialah penerapan metode penemuan terbimbing yang berasaskan teori konstruktivisme, artinya keterlibatan siswa memang poin penting di dalam pembelajaran. Penelitian ini bertujuan menggambarkan penerapan dan peningkatan pemahaman siswa kelas V SDN Kadubeureum I pada konsep luas bangun datar melalui metode penemuan terbimbing. Jenis penelitian yang digunakan ialah PTK desain Kemmis-Taggart yang tujuannya memperbaiki kualitas kegiatan belajar mengajar, termasuk hasil belajar siswa. Penelitian menunjukkan hasil yang positif, bahwa melalui penerapan metode penemuan terbimbing, pemahaman siswa terkait luas bangun datar menunjukkan peningkatan yang bisa dilihat dari perolehan nilai rata-rata kelas pada setiap siklusnya. Saat pra siklus nilai rata-rata sebesar 41,14 dengan persentase ketuntasan 20,83%, di siklus I menjadi 59,58 dengan persentase ketuntasan 45,83%, di siklus II 68,75 dengan persentase 62,50% dan siklus III mencapai 75,41 dengan persentase ketuntasan 79,16%. Sehingga disimpulkan bahwa metode penemuan terbimbing dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran dalam meningkatkan keaktifan serta pemahaman siswa terkait konsep luas bangun datar. Rekomendasi penelitian ditujukan bagi beberapa pihak, yakni guru SD, sekolah dasar dan peneliti selanjutnya dalam penggunaan metode berbasis penemuan.

**Kata Kunci :** Metode Penemuan Terbimbing, Pemahaman Siswa

## ABSTRACT

Reni Nurhasanah (2017), “Improves Students’ Understanding Of The Widescreen Concept Of Building Through The Application Of Guided Discovery Methods (Classroom Action Research At Fifth Grade Of SDN Kadubeureum I District Pabuaran Of Serang)”

The general abilities students have to have on elementary school mathematics learning are one of determining the elements and properties of various wake-ups and building simple spaces, including counting ranges, area, volume and angle usage. Referring to these competencies, elementary students are expected to be able to solve mathematical problems related to congruence (wake up and build simple spaces). In fact, mastery of mathematics lessons is always a problem. In the process of learning mathematics in SDN Kadubeureum I, teacher mastery of learning methods in the presentation of mathematics looks less. Learning is more dominated by the teacher without involving the students in it so that students become passive. The learning path is presented like students who are continuously explored material intake without stimulating the higher level of thinking of the child. As a result, student learning outcomes have not been as expected. One alternative to overcome these problems is the application of guided discovery methods based on constructivism theory, meaning that student involvement is an important point in learning. This study aims to illustrate the application and improvement of students' understanding of class V SDN Kadubeureum I on the concept of wake-up area through guided discovery method. The type of research used is Kemkis Kemmis-Taggart design which aims to improve the quality of teaching and learning activities, including student learning outcomes. Research shows a positive result, that through the application of guided discovery methods, students' understanding of the wake-up area shows an increase that can be seen from the acquisition of grade average values in each cycle. When the pre cycle of 41.14 with the percentage of 20.83% limitations, in the first cycle to 59.58 with the percentage of 45.83% limitations, in cycle II 68.75 with 62.50% percentage and cycle III reached 75.41 with The percentage of limitations of 79.16%. So it is concluded that guided discovery method can be one of the alternative learning in improving the activity and understanding of the students related to the concept of wake up area. The research recommendations are aimed at several parties, namely elementary, elementary, and subsequent researchers in the use of discovery-based methods.

**Keywords:** Guided Discovery Method, Student Understanding